

ABSTRAK

Transformational Leadership Geuchik Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe dikaitkan dengan segala kegiatan dalam menggerakkan, memotivasi, serta mengarahkan para anggotanya agar tujuan yang ingin dicapai terwujud di dalam pemerintahan desa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Transformational Leadership Geuchik Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe serta kelebihan dan kekurangan Transformational Leadership Geuchik Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe di dalam memimpin gampong. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh penulis menggunakan teori Stephen P Robbins dan Coulter (2010:263) terdapat empat indikator gaya kepemimpinan transformasional yaitu kharisma, inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Indikator kharisma dilihat dari kepemimpinan Geuchik Gampong Hagu Selatan yang mampu membawa perubahan digampong melalui daya tarik yang dimiliki dalam memimpin gampong. Sementara itu, pada indikator inspiratif dapat dilihat dari inovasi program yang dilakukan dalam mengelola penggunaan dana gampong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan, pada indikator stimulasi intelektual dapat dilihat dari program yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan dan kreativitas masyarakat gampong. Selanjutnya, indikator perhatian individual dapat dilihat dari pemberian motivasi dan dorongan, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada para karyawan. Adapun kelebihan dari Transformational Leadership Geuchik Gampong Hagu Selatan yaitu geuchik sangat inovatif dalam membuat program kerja dan mengelola dana gampong, mampu bekerja sama dalam tim dan kritis dalam berpikir, sangat memperhatikan literasi dan pendidikan bagi masyarakatnya, dan kepemimpinan beliau sangat berbeda dengan kepemimpinan geuchik sebelumnya. Sedangkan, kekurangannya yaitu Kurangnya keterbukaan informasi dan transparansi, belum mampu membawa masyarakat lebih sejahtera, dan masih adanya pembangunan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun saran kepada Pemerintah Kota Lhokseumawe, Geuchik dan Aparatur Gampong, serta masyarakat harus memastikan bahwa pengelolaan anggaran dari setiap program yang dilakukan dari setiap program yang dilakukan oleh geuchik gampong dilakukan secara transparansi dan akuntabilitas.

Kata Kunci: Transformational Leadership, Geuchik, Gampong Hagu Selatan

ABSTRACT

Transformational Leadership Geuchik Gampong Hagu Selatan, Banda Sakti District, Lhokseumawe City is associated with all activities in moving, motivating and directing its members so that the goals to be achieved are realized within the village government. The aim of this research is to find out how the Transformational Leadership of Geuchik Gampong Hagu Selatan, Banda Sakti District, Lhokseumawe City and the advantages and disadvantages of the Transformational Leadership of Geuchik Gampong Hagu Selatan, Banda Sakti District, Lhokseumawe City in leading the gampong. Data collection in this research used observation, interviews and documentation methods. As for the research results obtained by the author using the theory of Stephen P Robbins and Coulter (2010:263), there are four indicators of transformational leadership style, namely charisma, inspiration, intellectual stimulation, and individual attention. The indicator of charisma is seen from the leadership of the South Hagu Gampong Geuchik who is able to bring about change in the gampong through the charm he has in leading the gampong. Meanwhile, inspirational indicators can be seen from program innovations carried out in managing the use of village funds to improve community welfare. Meanwhile, the indicators of intellectual stimulation can be seen from the programs carried out to increase the intelligence and creativity of the village community. Furthermore, indicators of individual attention can be seen from providing motivation and encouragement, discipline, and responsibility for the tasks given to employees. The advantages of the Transformational Leadership Geuchik Gampong Hagu Selatan are that the geuchik is very innovative in creating work programs and managing gampong funds, able to work together in teams and think critically, pays great attention to literacy and education for the community, and his leadership is very different from previous geuchik leadership. Meanwhile, the shortcomings are the lack of information openness and transparency, not being able to bring society to a more prosperous state, and there is still development that is not in accordance with society's needs. As for suggestions to the Lhokseumawe City Government, Geuchik and Gampong Apparatus, as well as the community, they must ensure that the budget management of each program carried out by each program carried out by the Gampong Geuchik is carried out with transparency and accountability.

Keywords: Transformational Leadership, Geuchik, Gampong Hagu Selatan